

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jarak tempuh minimum didapatkan sepanjang 888 m berakhir di Sta. 4+009 dimana perencanaan eksisting berakhir di Sta. 4+121, terjadi pengurangan jarak tempuh sejauh 112 m.
2. Ketebalan lapisan perkerasan HRS yaitu lapisan permukaan berupa Lataston (MS 744) = 7cm, lapisan pondasi atas berupa Batu pecah (CBR 100) = 20cm dan lapisan pondasi bawah berupa Sirtu kelas A (CBR 50) = 10cm.

5.2 Saran

Setelah melakukan perencanaan terhadap perencanaan jalan, hal yang dapat disarankan yaitu:

1. Perencanaan memerlukan pengetahuan yang memadai karena akan membutuhkan rekayasa terhadap kondisi di lapangan.
2. Teori yang digunakan dalam perencanaan telah mempertimbangkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan maka idealnya diimplementasikan di lapangan.
3. Perencanaan dapat dilakukan analisis terhadap kontruksi jalan bagian lurus (tangen).

DAFTAR PUSTAKA

- 02/M/BM/2013, M. desain perkerasan jalan N. (2016). *DIKLAT DESAIN TEKNIK PERKERASAN JALAN*.
- 13-PRT-M. (2011). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13/PRT/M/2011 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikian Jalan*.
- A Hasan. (2007). *Sarana transportasi darat*.
- A Launardo. (2018). Alinyemen Vertikal Cembung. *Universitas Atma Jaya* Jogyakarta.
- Amrullah, M. (2018). *Perencanaan Tebal Lapisan Perkerasan Lentur pada Ruas Jalan Raya Dander Kabupaten Bojonegoro*.
- Anomin. (2019). Dasar Perencanaan Geometrik Jalan. *BAHAN_TAYANG*, 3.
- Batta. (2018). Kecepatan Rencana. *Universitas Atma Jaya* Jogyakarta, 17.
- Bina Marga. (1987). *SKBI-2.3.26 Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya Dengan Metode Analisa Komponen*. Dinas Pekerjaan Umum.
- Bina Marga. (1997). *PEDOMAN DESAIN GEOMETRIK JALAN*.
- FAO. (2012). *New Zealand Forest Road Engineering Manual 2020*.
- Ferdinandus dan Lewaherilla. (2017). Perencanaan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan (Analisa Komponen Method) Pada Ruas Jalan Masiwang - Airnanang Kabupaten Seram Bagian Timur Sta 40 + 000 - 43 + 000. *JURNAL MANUMATA VOL 3, NO 1 (2017)*.
- Hardiwiyono. (2012). *Parameter desai dalam perencanaan perkerasan jalan*.
- Haryati, dkk. (2022). Analisa Daya Dukung Tanah Dasar (Sub Grade) Di Kecamatan Wolowa Dusun Waole I Jalan Kaulea Menggunakan Alat DCP (Dynamic Cone Penetrometer). *Jurnal Media Inovasi Teknik Sipil Unidayan*, Vol. XI, N.
- Imam, H. (2006). *Perencanaan Geometrik jalan*.
- Indrata. (2018). Panjang Lengkung Vertikal. *Universitas Islam Indonesia*.
- Isabela Yovita. (2021). *PERENCANAAN GEOMETRIK DAN PERKERASAN JALAN BENDUNGAN SUTAMI – GALUNGGUNG (SPESIFIKASI METODE BINA MARGA)*. Widya Karya Catholic University of Malang.
- Kementrian PUPR. (2021). *Pedoman Desain Geometrik Jalan*.
- Lalamentik. (2014). KELAS JALAN DAERAH UNTUK ANGKUTAN BARANG. *Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*, Volume 12, 30.
- Leo. (2021). *Analisis Tebal Lapisan Tambahan Perkerasan Lentur Pada Ruas Jalan Aegela-Danga kabupaten nagekeo*. Universitas Flores.
- Martono, N. (2010). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisa Data Sekunder Edisi Revisi 2*. PT. Raja GrafindoPersada.
- Mawardi, A. (2016). Korelasi Daya Dukung Tanah Dengan Indeks Tebal Perkerasan Jalan Pada Ruas Jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kota Waringin Barat. *Universitas 17 Agustus 1945*.
- Maximilianus Tuslin D'Ardo. (2019). *PERENCANAAN GEOMETRIK, TEBAL PERKERASAN DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA JALAN WAUMA-WESAKMA KABUPATEN JAYAWIJAYA DENGAN METODE AASHTO*. Widya Karya Catholic University of Malang.
- MKJI. (1997). *Tipe Jalan*.

- Nikita Ningsih Huby. (2019). *PERENCANAAN GEOMETRIK, TEBAL PERKERASAN DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) JALAN WAUMA - WESAKMA, KABUPATEN JAYAWIJAYA DENGAN METODE BINA MARGA*. Widya Karya Catholic University of Malang.
- Nugroho. (2018). Studi Perencanaan Tebal Lapisan Perkerasan Tambahan (Overlay) Pada Ruas Jalan Ki Ageng Gribig Sawojajar-Malang. *EUREKA*.
- Nuryati. (1995). ANALISIS TEBAL LAPIS PERKERASAN DENGAN METODE BINA MARGA 1987 DAN AASHTO 1986. *Universitas Islam*.
- Oglesby, C. (1999). *Teknik Jalan Raya Jilid 1*. Gramedia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Pemerintah, 34. Jalan*.
- PUPR. (2021). *Pedoman desain geometrik jalan*.
- Puspito. (2008). *Perencanaan Perkerasan Jalan*. Available at.
- R Nurdianti. (2019). *Perencanaan Geometrik Jalan*.
- Raharjo. (2022). Karakteristik Jalan. *Univeristas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Saodang, H. (2004). *Konstruksi Jalan Raya II*.
- Sukirman, S. (1994). *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. NOVA.
- Suwardo. (2018). *PERANCANGAN GEOMETRIK JALAN*. Universitas Gadjah Mada.
- Wandy dkk. (2016). ANALISIS KERUSAKAN JALAN AKIBAT BEBAN BERLEBIH (STUDI KASUS JALAN BANDA ACEH-MEULABOH KM. 69 S/D KM. 150). *JurnalTeknikSipil ISSN 2088-9321 Universitas Syiah Kuala*.
- Wira Utama. (2016). Perencanaan tebal perkerasan. *Univeristas Atma Jaya Yogyakarta*.